

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan metode *deskriptif korelatif*. Desain yang digunakan adalah *Cross-sectional*. Dimana desain tersebut dipilih karena peneliti mencoba untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan pendidikan ibu dengan status gizi balita di Klinik Korpri Balikpapan. Penelitian ini dilakukan dengan pengumpulan data menggunakan kuesioner penelitian.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di klinik korpri balikpapan. Informasi yang didapatkan oleh peneliti bahwa di klinik korpri balikpapan masih terdapat kasus status gizi balita yang cukup banyak.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah pembahasan seseorang atau sekelompok orang yang muncul sebagai sasaran dalam penelitian (Notoatmodjo, 2018). Jadi populasi dalam sebuah penelitian berjumlah 30 ibu yang memiliki balita (0-60 bulan) di klinik korpri balikpapan.

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *accidental sampling*. Menurut Notoatmodjo (2012:125) *accidental sampling* adalah pengambilan sampel secara aksidental ini dilakukan dengan mengambil kasus atau responden yang kebetulan ada dan bersedia disuatu tempat sesuai dengan konteks penelitian.

D. Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Skala Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur
Pengetahuan Ibu	Pengetahuan yang dimiliki responden mengenai Status Gizi Balita	Ordinal	Kuesioner	<p>Jika jawaban responden:</p> <p>1 = Benar</p> <p>0 = Salah</p> <p>Dengan katagori:</p> <ol style="list-style-type: none"> Baik, jika persentase jawaban responden 76% - 100% Cukup, jika persentase jawaban responden 56% - 75% - Kurang, jika persentase jawaban responden <56%
Pendidikan Ibu	Pendidikan akhir yang ibu miliki pada saat penelitian dilakukan	Ordinal	Kuesioner	<ol style="list-style-type: none"> Pendidikan Rendah (Tidak sekolah, SD dan SMP) Pendidikan Tinggi (SMA-Pendidikan Lanjut) <p>(Arikunto, 2010)</p>
Status Gizi Balita	Status gizi adalah keadaan yang dihasilkan dari keseimbangan antara konsumsi dan	Ordinal	Berat Badan dan Tinggi Badan	<ol style="list-style-type: none"> Gizi Buruk (<-3 SD) Gizi Kurang (-3 SD sampai dengan <-2 SD) Gizi Baik (-2 SD sampai dengan 2 SD)

	<p>penyerapan nutrisi yang menggunakan nutrisi tersebut, atau keadaan fisiologis yang dihasilkan dari ketersediaan nutrisi dalam sel-sel tubuh. Makanan yang memenuhi gizi tubuh umumnya mengarah pada status gizi yang memuaskan.</p>			<p>4. Gizi Lebih (>2 SD)</p>
--	--	--	--	--

E. Pengumpulan Data

a. Jenis Data

1. Data primer

Sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 30 responden dengan ibu yang memiliki balita 0 - 60 bulan yang datang ke klinik korpri.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber yang ada, dalam artian peneliti merupakan tangan kedua. Untuk data sekunder peneliti dapat memperoleh data dari berbagai sumber seperti Badan Pusat Statistik (BPS), laporan, buku, dan jurnal. Data sekunder dalam penelitian ini adalah jumlah balita di Klinik Korpri Balikpapan.

b. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui kuesioner atau kuesioner yang diberikan kepada responden yaitu ibu yang memiliki anak balita yang kemudian dinilai hasil pengetahuannya tersebut sesuai dengan pertanyaan yang diajukan.

c. Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya melakukan penelitian adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasa dinamakan instrumen penelitian. Menurut Sugiyono (2019:156) Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen penelitian yaitu Kuesioner.

“Kuesioner dalam penelitian ini berupa pertanyaan tentang Hubungan pengetahuan dan pendidikan ibu dengan status gizi balita di klinik korpri balikpapan.

Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang telah dijawab secara memuaskan dan lengkap, dimana responden hanya perlu memberikan tanggapan. Kuesioner sering disebut sebagai “daftar pertanyaan” (formulir) (Notoatmodjo, 2014). Perangkat yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner atau angket. Instrumen penelitian ini menggunakan skala Guttman. *Skala Guttman* adalah skala yang konsisten dan ketat yang memungkinkan untuk menghasilkan satu jawaban gaya tegas untuk pertanyaan yang telah diajukan. Jawaban ini bisa berupa ya atau tidak, positif atau negatif, setuju atau tidak setuju, atau keduanya benar dan salah (Hidayat, 2015: 81). Pada skala *Guttman* apabila jawaban “Ya” maka memperoleh nilai 1 dan apabila “Tidak” nilainya 0 pada kuesioner yang berbentuk positif (*favorable*), sedangkan pada kuesioner yang berbentuk negatif (*unfavourable*) jawaban “Ya” nilainya 0 dan jawaban “Tidak” nilainya 1.

d. Proses Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data peneliti merangkai kegiatan penelitiannya sebagai berikut :

1. Membuat surat permohonan izin terkait penelitian serta pengambilan data dari Universitas Ngudi waluyo
2. Setelah mendapatkan surat perizinan penelitian dan pengambilan data, peneliti melakukan pengambilan data di klinik korpri balikpapan,
3. Membuat kuesioner yang kemudian di uji validitas dan realibilitas kuesioner
4. Peneliti berkoordinasi dengan Bidan dan dokter klinik korpri balipapan untuk menyampaikan informasi kepada ibu yang memiliki balita usia 0-60 bulan

5. Pembagian kuesioner kepada responden tidak dilakukan secara bersamaan akan tetapi sesuai dengan ibu yang memiliki balita usia 0-60 bulan yang datang ke klinik korpri balikpapan pada saat itu
6. Sebelumnya peneliti memperkenalkan diri terlebih dahulu, kemudian menjelaskan tujuan serta prosedur pengambilan data penelitian terkait kuesioner, dan tidak lupa untuk meminta persetujuan kepada responden
7. Membagikan kuesioner penelitian kepada responden, kemudian apabila data sudah terkumpul maka peneliti melakukan pengolahan data hasil dari jawaban kuesioner yang sudah diisi oleh responden

e. Pengolahan data

Pengolahan data dalam suatu penelitian merupakan salah satu hal yang penting. Hal tersebut karena data yang diperoleh oleh peneliti masih data mentah, belum memberikan informasi apa-apa sehingga belum siap untuk disajikan. Maka dari itu untuk memperoleh penyajian data sebagai hasil yang berarti dan ada kesimpulan yang baik, maka diperlukan pengolahan data (Notoatmodjo, 2018). Adapun tahap-tahap pengolahan data (komputerisasi) adalah sebagai berikut :

1. *Editing*

Hasil pertama kuesioner harus dilakukan editing terlebih dahulu. Editing adalah tugas yang bertujuan untuk mengoreksi dan menyempurnakan isi dari kuesioner tersebut. Pengecekan ini meliputi pengecekan banyak lembar soal, mulai dari satu jawaban, atau bahkan ada soal yang belum terjawab padahal seharusnya soal tersebut sudah ada jawabannya. Jadi, dalam proses editing ini di fokusnya melengkapi data yang kurang dan memperbaiki atau mengoreksi data yang sebelumnya belum jelas.

2. *Coding*

Yang dilakukan pada tahap ini adalah memberikan kode. Setelah kuesioner dilakukan editing selanjutnya adalah dilakukan *coding* atau pengkodean, yaitu mengubah data penelitian berupa kalimat atau huruf menjadi data numerik atau angka.

Pengkodean untuk pengetahuan ibu:

- 1 = Skor 76-100% (Baik)
- 2 = Skor 56-75% (Cukup)
- 3 = Skor <56% (Kurang)

Pengkodean untuk Status Gizi:

- 1 = Gizi Buruk (<-3 SD)
- 2 = Gizi Kurang (-3 SD sampai dengan <-2 SD)
- 3 = Gizi Baik (-2 SD sampai dengan 2 SD)
- 4 = Gizi Lebih (>2 SD)

3. *Data Entry* (memasukkan data)

Entri data adalah memasukkan jawaban dari kuisioner yang telah diisi oleh responden ke dalam program pengolah data base komputer sehingga dapat dianalisis.

4. *Cleaning Data* (membersihkan data)

Cleaning merupakan kegiatan pembersihan data dengan melihat tiap variable apakah datanya sudah benar atau belum, ketidak lengkapan dan kemudian dilakukan koreksi (Notoatmodjo, 2018).

5. *Tabulating* (tabulasi)

Tabulasi adalah kegiatan penyusunan data ke dalam bentuk table yang sesuai dengan tujuan dari penelitian (Notoadmodjo, 2018).

6. *Analisis Data*

Melakukan analisa data dengan komputerisasi sesuai kebutuhan.

F. **Analisis Data**

a. Analisa Data Univariat

Analisa univariat adalah proses pengumpulan data yang awal masih berupa abstrak dan acak, kemudian data tersebut diolah menjadi data yang informatif. Data univariat bertujuan untuk meringkas hasil pengukuran data yang sudah dikumpulkan, dengan menggunakan kuesioner, sehingga kumpulan data tersebut menjadi informasi yang berguna. Dalam penelitian ini analisis bertujuan untuk memperoleh hubungan pengetahuan dan pendidikan ibu dengan status gizi balita di klinik korpri balikpapan.

b. Analisa Data Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk melihat tingkat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, yakni meliputi hubungan pengetahuan dan pendidikan ibu terhadap gizi balita dengan tumbuh kembang balita.

“Uji statistik yang digunakan adalah *Chi-Square* karena data yang digunakan untuk mengetahui hubungan dua variabel nominal. Taraf signifikansi yang digunakan adalah 95% dengan nilai kemaknaan 5%

G. Etika Penelitian

Etika penelitian adalah ilmu yang membahas manusia, dimana memiliki keterkaitan dengan perilaku antara sesama manusia. Dalam kegiatan penelitian yang melibatkan sesama manusia sebagai objek dari penelitian juga tidak terlepas dari etika atau sopan santun (Notoatmodjo, 2018). Adapun penerapan etika penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. *Informed Consent*

Informed Consent merupakan lembar persetujuan untuk menjadi responden dalam sebuah penelitian, yang bertujuan agar subyek mengerti maksud tujuan dan juga mengetahui dampaknya dari sebuah penelitian. Jika subyek bersedia menjadi responden, maka harus menandatangani lembar *informed consent* dan apabila tidak bersedia maka peneliti berhak untuk menghormati hak pasien.

2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Anonymity adalah bentuk pengisian kuesioner dengan tidak perlu mencantumkan nama secara jelas pada lembar kuesioner, akan tetapi responden hanya perlu menuliskan kode atau inisial pada lembar pengumpulan data.

3. Kerahasiaan

Kerahasiaan merupakan seluruh informasi yang telah di peroleh dari pengumpulan lembar kuesioner dijamin kerahasiaannya bagi peneliti yang menyangkut privasi subyek identitas dan segala sesuatu tentang dirinya.